

ABSTRAK

Penyebab terbesar kematian ibu adalah pendarahan, hipertensi, infeksi, partus lama, dan abortus. Yang dimana penyebab utama dari pendarahan dan infeksi adalah Anemia dan Kekurangan Energi Kronis. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Cilacap pada periode tahun 2019 menunjukkan AKI sebanyak 15 kasus dan AKB mencapai 155 kasus. Kasus tersebut masih diatas batas maksimal dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cilacap untuk angka kematian ibu hamil 19 kasus dan angka kematian bayi 139 kasus. Angka prevalensi stunting di Kabupaten Cilacap sebesar 36,3% pada tahun 2013 dan 32,1% pada 2018, data ini diperbarui setiap 5 tahun sekali. Angka tersebut masih di atas angka prevalensi nasional 30,8% dan di atas batas WHO 20%, dimana penyebab stunting adalah Kurang Energi Kronis. Guna meningkatkan kesehatan dan menurunkan kasus kematian yang terjadi akibat Kurang Energi Kronis perlu dilakukan suatu edukasi kepada masyarakat. Salah satu alternatif media edukasi untuk menyajikan suatu informasi salah satunya adalah *motion graphic*. Tujuan dari penelitian “Perancangan *Motion Graphic* Edukasi Dampak Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Kabupaten Cilacap” adalah untuk membantu meningkatkan kesehatan serta menurunkan kasus yang disebabkan karena kekurangan energi kronis.

Untuk membantu menyelesaikan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran kuisisioner serta melakukan studi literatur. Selanjutnya ialah proses pra-produksi, produksi dan pasca-produksi, dimana proses pra-produksi meliputi storyscript, storyboard dan desain karakter. Proses Produksi meliputi modeling rigging dan keying. Proses pasca-produksi meliputi compositing, music & sound serta rendering.

Hasil penelitian menghasilkan *output* berupa video *motion graphic* sebagai media utama. *Motion graphic* tersebut berisikan informasi mengenai Kurang Energi Kronis yang bertujuan untuk mengedukasi terget audiens, dimana target audiens dari edukasi tersebut adalah remaja usia 14-17 Tahun. Serta menghasilkan media pendukung berupa *flyer* dan poster guna membantu penyebaran informasi dari media utama.

Kata Kunci: KEK, *Motion Graphic*, AKI, AKB